

# BAB I

## PENDAHULUAN

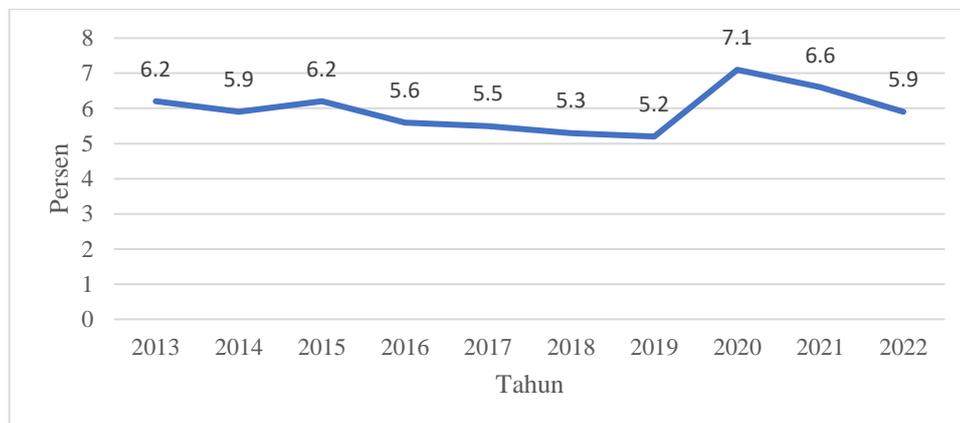
### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia ialah sebuah negara berkembang yang memiliki beragam persoalan, salah satunya ialah taraf pengangguran yang tinggi, tingkat pengangguran yang tinggi merupakan masalah utama dan mendasar di Indonesia. Hal tersebut disebabkan karena pertumbuhan tenaga kerja baru jauh lebih besar di bandingkan dengan pertumbuhan lapangan kerja yang dapat di sesuaikan setiap tahunnya. Pengangguran yang tinggi termasuk kedalam masalah ekonomi dan sosial, karena ketika angka pengangguran meningkat sebagai dampaknya suatu negara membuang barang dan jasa yang sebenarnya dapat di produksi oleh pengangguran.

Berdasarkan IMF melalui *World Economic Outlook* menyebutkan bahwa Indonesia menempati urutan pertama tingkat pengangguran di ASEAN dengan jumlah 5,2% di bandingkan Filipina menempati urutan ke dua dengan jumlah 5,1%, Brunei Darussalam dengan 4,9%, Malaysia 3,52%, Vietnam 2,1%, Singapura 1,9% dan Thailand dengan jumlah 1,1% pengangguran.

Tingginya angka pengangguran ini di sebabkan banyaknya permintaan perusahaan atau lapangan pekerjaan yang tidak sesuai dengan mereka para pencari pekerja, banyaknya perusahaan yang mencari lulusan diploma ataupun sarjana. Karenanya pengangguran merupakan tanggung jawaban kolektif, terlebih bagi

pemerintah untuk bisa mencari Solusi supaya menekan angka pengangguran yang terdapat di Indonesia.



*Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)*

**Gambar 1. 1 Tingkat Pengangguran di Indonesia Tahun 2013-2022 (Persen)**

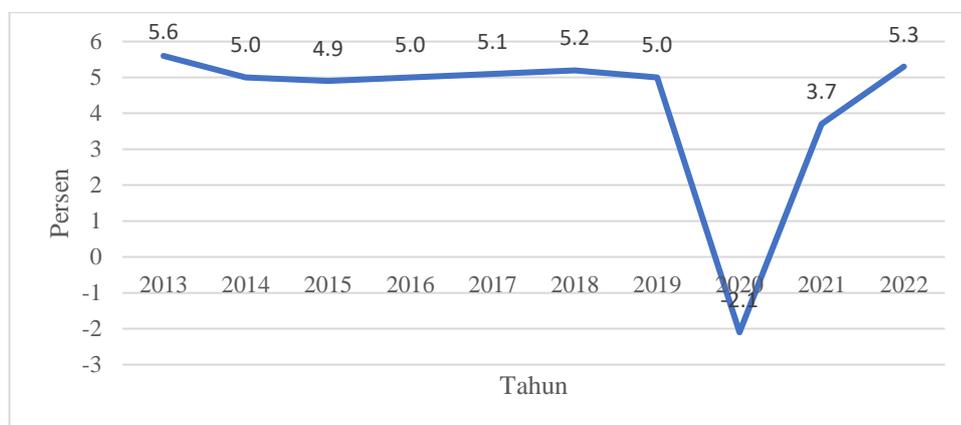
Dapat dilihat dalam gambar 1.1, tingkat pengangguran di Indonesia dari tahun 2013-2022 mengalami fluktuasi yang cenderung menurun namun rata-rata berada diatas 5 persen dan bisa dikatakan masih cukup tinggi. Paling tinggi terjadi pada tahun 2020 tingkat pengangguran naik 7,1 persen yang di sebabkan oleh adanya wabah covid-19 hal ini berdampak pada semua aspek dan banyaknya pekerja yang terkena PHK menyebabkan meningkatnya angka pengangguran. Masalah pengangguran merupakan permasalahan yang selalu perlu diselesaikan dalam perekonomian suatu negara. Selain itu, kondisi perekonomian yang tidak selalu berada dalam keadaan normal dan stabil justru searah dengan kebijakan yang ditetapkan memberikan efek pada adanya momentum yang tidak di harapkan dalam pencapaian perekonomian yang lebih baik (Kustono dan Effendi, 2016). Menurut sukirno (2000) pengangguran yang terjadi pada perekonomian makro negara, khususnya Indonesia, merupakan permasalahan mendasar yang harus segera diatasi

untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Adapun hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan tingkat pengangguran adalah peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu daerah mempengaruhi jumlah modal, sehingga mengakibatkan banyak perusahaan-perusahaan baru yang masuk ke daerah tersebut sehingga menciptakan lapangan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran di daerah tersebut (Prawira, 2018).

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian jangka panjang bagi suatu negara, pertumbuhan ekonomi mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi dari satu periode ke periode berikutnya, dengan kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat yang disebabkan oleh faktor faktor produksi yang terus meningkat kuantitas dan kualitasnya (Maharani, 2014). Apabila tingkat kegiatan perekonomiannya meningkat maka dapat dikatakan bahwa perekonomiannya tumbuh. Pertumbuhan ekonomi adalah proses dimana produk nasional bruto atau pendapatan riil meningkat. Pertumbuhan ekonomi mengacu pada peningkatan standar hidup yang diukur dengan output riil perorang. Singkatnya, pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan ekonomi dimana barang dan jasa yang di produksi suatu masyarakat meningkat.

Peningkatan kapasitas produksi suatu perekonomian yang tercermin dalam peningkatan pendapatan nasional, dimana data produk domestik bruto (PDB) yang merupakan salah satu indikator untuk mengetahui suatu kondisi di wilayah tersebut adalah satu periode. Nilai PDB yang tinggi mengasumsikan keadaan perekonomian negara tersebut juga naik. Membandingkan nilai PDB per kapita beberapa negara akan memberikan gambaran mengenai tingkat pertumbuhan ekonomi. Secara

umum, semua negara bertujuan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang pesat untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakatnya. Untuk mengetahui laju pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun suatu negara dapat dilihat dari laju pertumbuhan ekonomi atas dasar konstan. Berikut gambaran laju pertumbuhan ekonomi berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia pada tahun 2013-2022:



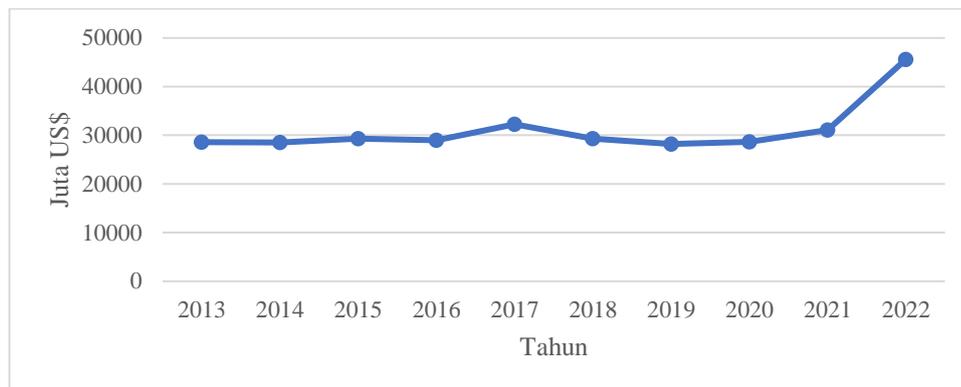
*Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)*

**Gambar 1. 2 Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2013-2022 (Persen)**

Berdasarkan gambar 1.2, terlihat bahwa laju pertumbuhan ekonomi dalam sepuluh tahun terakhir mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami penurunan yang signifikan mencapai -2,1 persen. Hal ini disebabkan merebaknya virus covid-19 Indonesia yang berdampak pada semua sektor, terutama sektor perekonomian. Salah satu dampaknya adalah menurunnya konsumsi konsumen rumah tangga (RT) dan organisasi nirlaba swasta (LNPRT) yang berdampak signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB), karena adanya kebijakan pemerintah untuk mengurangi rantai penyebaran covid-19. Namun pada tahun 2021 laju pertumbuhan ekonomi mengalami pertumbuhan

sebesar 3,7 persen, hal ini terjadi karena semua sektor usaha mengalami pertumbuhan PDB kecuali sektor jasa keuangan. Dari sisi produksi, sektor jasa kesehatan, dan kegiatan sosial mencatat pertumbuhan tertinggi sementara di sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen ekspor barang dan jasa.

Teori pertumbuhan ekonomi menjelaskan faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi serta bagaimana keterkaitan antara faktor-faktor tersebut sehingga terjadi proses pertumbuhan. Investasi atau penanaman modal asing merupakan salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi di suatu daerah, dengan adanya investasi maka pertumbuhan ekonomi akan selalu naik karena mengundang para investor untuk datang ke daerah tersebut. Todaro (2006) menggambarkan investasi asing sebagai aliran modal internasional yang merupakan bagian penting dari strategi pembangunan jangka panjang negara berkembang. Investasi asing dapat meningkatkan kapasitas produksi, berfungsi sebagai sarana transfer teknologi dari luar negeri ke dalam negeri, dan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara tuan rumah (Borenstein et al, 1998). Penanaman Modal Asing (PMA) merupakan upaya untuk meningkatkan jumlah modal asing untuk perekonomian masa depan. Penanaman Modal Asing (PMA) juga merupakan cara bagi penanam modal asing untuk menanam modal melalui pembentukan, pengambilalihan langsung, atau pengambilalihan suatu perusahaan.



*Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)*

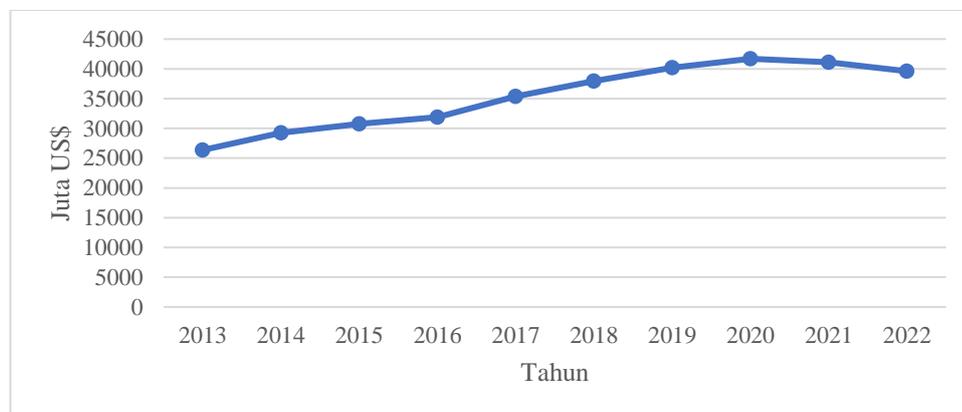
**Gambar 1. 3 Penanaman Modal Asing di Indonesia Tahun 2013-2022 (juta US\$)**

Berdasarkan gambar 1.3 dapat dilihat penanaman modal asing ke Indonesia dari tahun 2013-2022 mengalami perubahan yang berbeda tiap tahunnya. Dari tahun 2017-2019 penanaman modal asing cenderung menurun sebesar 28208.8 juta US\$ dan mengalami kenaikan yang cukup signifikan di tahun-tahun berikutnya..

Cara lain untuk merangsang perekonomian adalah dengan pembiayaan utang luar negeri hal ini dapat berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Negara-negara berkembang umumnya menggunakan utang luar negeri sebagai solusi memperoleh modal untuk menghadapi pembangunan ekonomi. Hal ini terjadi karena sumber tabungan masyarakat terbatas. Disisi lain, negara-negara berkembang mempunyai produktivitas yang rendah dan tingkat konsumsi yang tinggi, sehingga sumber daya yang tersedia tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan ekonomi. Kesulitan dalam menyediakan modal ini menjadi kendala bagi negara-negara berkembang dalam mencari modal untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhannya (Yuniasih, 2011).

Menurut Todaro (1998), utang luar negeri adalah total seluruh pinjaman secara resmi dalam bentuk uang tunai atau aktiva lainnya. Pemerintah mempunyai kewenangan tertentu mengenai pengelolaan pinjaman luar negeri. Hal ini diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2006 tentang tata cara perolehan pinjaman atau hibah serta penyaluran pinjaman dan hibah luar negeri, yang mengatur tahapan sebagai berikut: manajemen, pelaporan, pemantauan, evaluasi dan pemantauan perencanaan, pelaksanaan utang luar negeri, dll. Penggunaan dana tambahan tersebut ditujukan untuk membiayai proyek pembangunan infrastruktur dan menutup defisit seperti kesenjangan investasi, defisit fiskal, dan defisit transaksi berjalan.

Perkembangan utang luar negeri Indonesia dari tahun ke tahun terus mengalami kenaikan, data perkembangan utang luar negeri dapat dilihat dari gambar tersebut.



*Sumber: World Bank*

**Gambar 1. 4 Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 2000-2022 (Juta US\$)**

Dari gambar 1.6 tersebut menunjukkan utang luar negeri Indonesia dari tahun 2013-2021 terus meningkat ini disebabkan oleh defisit neraca pembayaran dan fluktuasi nilai tukar. Lalu pada tahun 2022 utang luar negeri Indonesia cenderung menurun ini terjadi karena pembayaran utang pemerintah dan pergeseran

penempatan dana investor nonresiden pada surat obligasi (SBN) domestik seiring dengan ketidakpastian di pasar keuangan global yang tinggi.

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa penanaman modal asing, dan utang luar negeri dapat mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi serta laju pertumbuhan ekonomi dapat mempengaruhi tingkat pengangguran. Selama ini variabel utang luar negeri terhadap variabel tingkat pengangguran merupakan variabel yang masih jarang di gunakan dalam penelitian dan belum pernah ada penelitian yang menggunakan, laju pertumbuhan ekonomi sebagai variabel intervening dalam pengaruh penanaman modal asing, dan utang luar negeri terhadap tingkat pengangguran. variabel intervening ini digunakan untuk menjelaskan proses bagaimana variabel indenpenden tersebut mempengaruhi variabel dependen.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan metode SEM-PLS dengan rentang waktu dari tahun 2000-2022 dimana penelitian ini pada akhirnya akan menarik kesimpulan apakah variabel tersebut mempunyai dampak, sesuai dengan teori dan penelitian empiris yang ada. Dengan demikian penelitian ini berjudul **“PENGARUH PENANAMAN MODAL ASING DAN UTANG LUAR NEGERI TERHADAP LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI SERTA DAMPAKNYA TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penanaman modal asing dan utang luar negeri terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh penanaman modal asing dan utang luar negeri terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh laju pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh penanaman modal asing dan utang luar negeri terhadap tingkat pengangguran terbuka melalui laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh penanaman modal asing dan utang luar negeri terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh penanaman modal asing dan utang luar negeri terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh laju pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh dan utang luar negeri terhadap tingkat pengangguran terbuka melalui laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat baik manfaat teoritis maupun praktis, yaitu:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan informasi juga wawasan mengenai hubungan utang luar negeri sebagai variabel baru terhadap tingkat pengangguran serta memberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang variabel laju pertumbuhan ekonomi sebagai variabel intervening yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara tidak langsung.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran umum bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah:

#### **1. Bagi Peneliti**

pengaruh penanaman modal asing dan utang luar negeri terhadap laju pertumbuhan ekonomi serta dampaknya terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia yang diteliti sehingga menambah wawasan dan pengetahuan.

#### **2. Bagi Pemerintah**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam membuat strategi atau langkah-langkah kebijakan yang tepat terutama dalam mengatasi masalah pengangguran.

#### **3. Bagi Pembaca**

Memberikan penjelasan, pengetahuan, dan sumber referensi dalam pengaruh penanaman modal asing dan utang luar negeri terhadap laju pertumbuhan ekonomi serta dampaknya terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia tahun 2000-2022.

## **1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Indonesia dalam rentang waktu tahun 2000-2022. Penelitian dilakukan di Kota Tasikmalaya dengan pengambilan data sekunder yang berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS), *World Bank* dan Bank Indonesia yang memuat data mengenai pertumbuhan ekonomi, penanaman modal asing, dan utang luar negeri dan tingkat pengangguran terbuka,

### **1.5.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dimulai di semester ganjil tahun ajaran 2023/2024, dimulai sejak bulan Oktober 2023 dengan pengajuan judul kepada pihak Program Studi Ekonomi Pembangunan dan penulis memperkirakan penelitian ini selesai pada bulan 2024 dengan alokasi sebagai berikut:

